
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

INDRI HASTUTI LISTYAWATI

Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta

email : myindri.kla10@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner dan jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian sebanyak 90 orang mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Kata kunci : pendidikan kewirausahaan, motivasi, niat berwirausaha

ABSTRACT

The research objective was to prove the effect of entrepreneurship education and motivation on students' entrepreneurial intentions. Data were collected using a questionnaire and the number of respondents collected in the study were 90 students who had taken entrepreneurship courses. Verification of the hypothesis is done by multiple regression. The results showed that entrepreneurship education and motivation had an effect on entrepreneurial intentions.

Keywords: entrepreneurship education, motivation, entrepreneurial intentions

PENDAHULUAN

Salah satu syarat suatu negara dapat menjadi negara maju adalah jika jumlah wirausahanya mencapai 2% dari jumlah populasi masyarakat (Septianti & Frastuti, 2019). Indonesia sendiri baru memiliki 1,5% wirausaha dari sekitar 252 juta penduduk, sehingga Indonesia masih membutuhkan sekitar 1,7 juta wirausaha untuk mencapai angka 2%. Fenomena tersebut terjadi dikarenakan masih rendahnya motivasi dan minat masyarakat Indonesia. Jika pola pikir masyarakat tidak diubah maka Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin menyempitnya lapangan pekerjaan dan lebih banyak orang yang mencari kerja. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini.

Menurut Zygmunt (2017) banyaknya angka pengangguran disebabkan oleh minimnya jiwa kewirausahaan masyarakat. Kecenderungan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang aman.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan yang diharapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan beban negara (Ghufron & Rahmatullah, 2019; Ward et al., 2019).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan (Dewi, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh dari faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi. Beberapa studi empiris mengkonfirmasi bahwa ada dampak positif dari kursus atau program pendidikan kewirausahaan di universitas pada daya tarik yang dirasakan dan kelayakan yang dirasakan dari inisiasi usaha baru (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2018). Selain itu, memahami faktor-faktor yang memotivasi individu untuk mengambil tindakan kewirausahaan merupakan prasyarat penting untuk pemahaman global tentang proses kewirausahaan (Farhangmehr et al., 2016). Motivasi membantu menggambarkan proses yang mengarahkan individu untuk terlibat dalam perilaku kewirausahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kerangka pembelajaran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dalam rangka mendorong munculnya sarjana yang memilih karir sebagai entrepreneur. Secara lebih detail tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Yogyakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan pembelajaran yang membahas tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter pribadi yang berkaitan dengan kewirausahaan (Hussain & Norashidah, 2015). Sedangkan (Wardana et al., 2020) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha dan

menumbuhkan jiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan ini penting karena dapat memberikan dasar pemahaman tentang kemandirian dan keberanian mengambil resiko (Ranto, 2017). Terdapat beberapa bentuk pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, yaitu: pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha di sekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan tanggung jawab, dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Motivasi dapat dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Murnieks et al. (2020) juga berpendapat bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*.

Motivasi kewirausahaan berkaitan dengan motivasi pengusaha mencari peluang pasar untuk memperoleh sumber daya, pengetahuan, pengalaman, dan akses ke pembiayaan dan pengurangan risiko (Mota et al., 2019). Studi tentang motivasi kewirausahaan cenderung berfokus pada fase tunggal dari proses pengembangan bisnis, yaitu inisiasi usaha, pertumbuhan, atau keluar. Pendekatan ini telah menghasilkan banyak wawasan tentang mengapa wirausahawan bertindak seperti yang mereka lakukan di setiap fase individu ini (Murnieks et al., 2020)

Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Monllor & Soto-Simeone, 2019). Selanjutnya dijelaskan bahwa niat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru (Adnyana & Purnami, 2016). Niat berwirausaha akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

Hipotesis Penelitian

Pendidikan Kewirausahaan Dengan Niat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Josia(2017) dalam penelitiannya mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha juga mendapatkan hasil yang sama yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian serupa yang dilakukan (Fatahillah & Ranto, 2020), juga memperoleh hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha

Motivasi dengan Niat Berwirausaha

Josia (2017) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha(Dewi, 2019).Hasil yang sama juga diperoleh bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha (Septianti & Frastuti, 2019). Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitiannya adalah para mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel karena faktor kemudahan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.Kuesioner berisi pertanyaan terkait profil responden dan butir – butir pernyataan terkait dengan variabel penelitian.

Definisi Operasional

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan didefinisikan sebagai program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha dan menumbuhkan jiwa wirausaha (Monllor & Soto-Simeone, 2019). Instrumen untuk mengukur persepsi responden tentang pendidikan kewirausahaan merujuk pada studi yang dilakukan oleh (Dusak & Sudiksa, 2016).

2. Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan (Josia, 2017). Instrumen untuk mengukur persepsi responden tentang motivasi mahasiswa berwirausaha merujuk pada studi yang dilakukan oleh (Septianti & Frastuti, 2019).

3. Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri (Trihudiyatmanto, 2019). Instrumen untuk mengukur persepsi responden tentang niat berwirausaha merujuk pada studi yang dilakukan oleh (Adnyana & Purnami, 2016).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin:		
	Laki-laki	57	63,3 %
	Perempuan	33	36,7 %
2	Usia:		
	Kurang dari 20 tahun	5	5,56 %
	20-23 tahun	39	43,3%
	Di atas 23 – 25 tahun	41	45,6 %
	Di atas 25 tahun	5	5,56 %
3	Program studi:		
	Manaj. Administrasi	25	27,8%
	Manajemen	16	17,8%
	Akuntansi	15	16,7%

Teknik mesin	9	10%
Teknik elektro	7	7,78%
Farmasi	10	11,1%
Pend. bahasa Inggris	8	8,89%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki - laki dengan persentase sebesar 63.3% atau 57 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar responden berusia di atas 23 – 25 tahun memiliki jumlah persentase paling besar yaitu 45,6 % atau 41 responden. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan program studi jumlah responden paling besar adalah berasal dari program studi manajemen administrasi dengan persentase sebesar 27,8 % atau 25 responden.

Uji kualitas Instrumen

Pada Tabel 2 disajikan hasil uji kualitas instrumen. Uji kualitas instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

Variabel	Item	Signifikansi	<i>Cronbach Alpha</i>
Pendidikan kewirausahaan	Item1	0,000	0.969
	Item2	0,000	
	Item3	0,000	
	Item4	0,000	
Motivasi	Item1	0,000	0.823
	Item2	0,000	
	Item3	0,000	
	Item4	0,000	
Niat berwirausaha	Item1	0,000	0.813
	Item2	0,000	
	Item3	0,000	
	Item4	0,000	

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Pendidikan kewirausahaan, motivasi dan niat berwirausaha dinyatakan valid karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 5%. Sedangkan berdasarkan uji reliabilitas dapat dinyatakan instrumen penelitian yang digunakan, dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alphanya* lebih besar dari 0,6.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel Pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap niat berwirausaha digunakan regresi berganda. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
Pend. kewirausahaan (X1)	0.105	2.002	0.048
Motivasi(X2)	0.859	16.379	0.000
R	0.929		
Adjusted R Square	0.859		

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa: Pendidikan kewirausahaan(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Pendidikan kewirausahaan (X1) 0.048 lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis pertama (H1) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dinyatakan diterima, artinya bahwa hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Trihudyatmanto, 2019). Pendidikan kewirausahaan yang diberikan melalui mata kuliah Kewirausahaan akan mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi wirausaha (Dusak & Sudiksa, 2016).

Selanjutnya berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Motivasi(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Motivasi(X2) 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis kedua (H2) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap niat berwirausaha dinyatakan diterima. Artinya bahwa hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2019). Motivasi merupakan daya penggerak yang menimbulkan dorongan dari dalam diri untuk maju mencoba sesuatu dalam kegiatan kewirausahaan (Hasanah et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan: Variabel pendidikan kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Dapat diartikan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan atau semakin luas pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan, maka akan semakin menambah tingginya niat mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor motivasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak hanya cukup mendorong mahasiswa untuk berwirausaha, tetapi motivasi dan kesadaran akan pentingnya

mandiri melalui kegiatan kewirausahaan akan semakin menambah munculnya niat berwirausaha pada mahasiswa.

Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa perguruan tinggi swasta, kedepannya penelitian dapat mengambil sampel dari perguruan tinggi negeri, sehingga dapat diketahui perbedaan niat yang muncul pada mahasiswa didasarkan pada latar belakang perguruan tinggi tempat mereka kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 253915.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53–61. <https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2017.04.001>
- Dewi, K. (2019). Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.60>
- Dusak, I., & Sudiksa, I. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 255309.
- Farhangmehr, M., Gonçalves, P., & Sarmento, M. (2016). Predicting entrepreneurial motivation among university students: The role of entrepreneurship education. *Education and Training*, 58(7–8), 861–881. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2016-0019>
- Fatahillah, A. R., & Ranto, D. W. P. (2020). Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Administrasi. *JBMA: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, VII(1), 43–54.
- Ghufron, M. I., & Rahmatullah, M. (2019). *Peran ekonomi kreatif sebagai solusi mengatasi pengangguran*. 13(1), 12.
- Hasanah, A., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration*, 3(2), 194–204.
- Hussain, A., & Norashidah, D. (2015). Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.5296/jebi.v2i1.7534>
- Josia, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Monllor, J., & Soto-Simeone, A. (2019). The impact that exposure to digital fabrication technology has on student entrepreneurial intentions. *International Journal of*

Entrepreneurial Behaviour and Research, 26(7), 1505–1523. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-04-2019-0201>

- Mota, A., Braga, V., & Ratten, V. (2019). Entrepreneurship motivation: Opportunity and necessity. *Contributions to Management Science*, 139–165. https://doi.org/10.1007/978-3-030-12342-0_8
- Murnieks, C. Y., Klotz, A. C., & Shepherd, D. A. (2020). Entrepreneurial motivation: A review of the literature and an agenda for future research. *Journal of Organizational Behavior*, 41(2), 115–143. <https://doi.org/10.1002/job.2374>
- Ranto, D. W. P. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 8(1), 36–44. <https://doi.org/10.18196/bti.81081>
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet , Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(02), 130–138.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93–103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>
- Ward, A., Hernández-Sánchez, B., & Sánchez-García, J. C. (2019). Entrepreneurial Intentions in Students from a Trans-National Perspective. *Administrative Sciences*, 9(2), 37. <https://doi.org/10.3390/admsci9020037>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Zygmunt, J. (2017). Regional dimension of entrepreneurship in a developing economy an analysis of polish północno-zachodni region. *Proceedings of the 30th International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2017 - Vision 2020: Sustainable Economic Development, Innovation Management, and Global Growth, 2017-January*, 1483–1491.